

BAB III

DAMPAK EKONOMI

3.1 Akses Pasar Asia, MENA, dan Timur Tengah

Abraham Accord menginginkan terwujudnya sebuah wilayah Timur Tengah yang stabil, aman, dan makmur, untuk kepentingan bersama semua negara dan penduduk di daerah tersebut. Oleh karena itu, dalam Abraham Accord menguraikan agenda strategis untuk memajukan keamanan dan stabilitas regional, mengejar peluang ekonomi regional, mempromosikan budaya perdamaian di seluruh kawasan.¹³⁵ Abraham Accord memiliki implikasi ekonomi yang besar. Kesepakatan ini memberikan peluang bagi kerjasama kedua negara dalam berbagai bidang yang akan memperoleh manfaat ekonomi dari peningkatan perdagangan, khususnya dalam bentuk teknologi tinggi.¹³⁶

Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) melihat kerjasama sebagai bentuk untuk mendukung industri dalam negeri, baik dalam keberlanjutan jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu dampak penting dari normalisasi ini adalah memungkinkan Israel untuk memanfaatkan hubungan Uni Emirat Arab (UEA) dengan negara-negara Asia sebagai pintu masuk untuk mengakses pasar tersebut. Uni Emirat Arab (UEA) memiliki peran penting sebagai sumber investasi bagi perusahaan-perusahaan teknologi Israel dan sebagai titik awal ekspor ke wilayah MENA dan pasar Asia.¹³⁷ Israel dapat memanfaatkan jaringan infrastruktur

¹³⁵ Syed, dkk., “*Abraham Accords, Indo-Pacific Accord and the US-Led Nexus of Curtailment: Threat to Regional Security, and Joint Counter Strategy*”, Pluto Journals. Vol, 18, No, 1, hal. 26.

¹³⁶ Even, dkk., *Op. Cit.*, hal. 3.

¹³⁷ Wakil, dkk., *Op. Cit.*

pengiriman lintas negara milik Uni Emirat Arab (UEA) untuk meningkatkan hubungan perdagangan yang ada dengan negara-negara Asia, termasuk India, yang merupakan importir utama produk-produk Israel dan Uni Emirat Arab (UEA).¹³⁸ Uni Emirat Arab (UEA) memiliki hubungan yang kuat dengan negara-negara di Asia dalam berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, energi, pariwisata, dan budaya. Kedua negara berusaha memperkuat kerjasama di sektor-sektor tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dalam negeri serta mengintegrasikan ekonomi regional, dan meningkatkan konektivitas global.¹³⁹

Israel dikenal sebagai "Startup Nation" karena memiliki ekosistem teknologi yang berkembang pesat. Perusahaan-perusahaan teknologi Israel sering mencari peluang di pasar Asia, termasuk membuka kantor cabang atau menjalin kerjasama dengan perusahaan lokal untuk memasuki pasar tersebut. Normalisasi hubungan membuka pintu bagi perdagangan antara kedua negara yang berdampak juga dalam bidang penerbangan dan pariwisata. Perusahaan-perusahaan Israel juga mendapatkan keuntungan atas jalur transshipping Uni Emirat Arab (UEA) yang kuat. Transshipping memberikan akses bagi Israel untuk membuka pasar di wilayah Timur Tengah, MENA dan Asia, hal ini karena posisi geografis Uni Emirat Arab (UEA) dan tingkat perdagangan dengan pasar Asia memberikan peluang bagi Israel.¹⁴⁰

Uni Emirat Arab (UEA) mewakili hampir 1,5% perdagangan global dan 2,4% perdagangan minyak global. Melalui Uni Emirat Arab (UEA), Israel dapat

¹³⁸ Vakil, dkk., *Op. Cit.*

¹³⁹ *Ibid.*

¹⁴⁰ Omar Al marzooqi, dkk., "Israel-UAE Normalization: Poised for Economic Breakout", diakses dari <https://agsiw.org/israel-uae-normalization-poised-for-economic-breakout/> (26/04/2024, 01.28 WIB)

memperluas pemasaran produk-produknya ke negara-negara yang belum memiliki hubungan formal dengan Israel.¹⁴¹ Uni Emirat Arab (UEA) memiliki peran krusial sebagai kekuatan ekonomi di wilayah ini, serta keterbukaannya terhadap perdagangan internasional memperkuat posisinya sebagai mitra yang signifikan bagi perusahaan teknologi Israel.¹⁴²

Di sisi lain, Israel telah lama bermimpi untuk menembus pasar Teluk Arab yang kaya, yang dikenal sebagai pasar terbesar dan terkuat di dunia Arab. Bagi Israel, Abraham Accord merupakan sebuah kesepakatan yang menawarkan perekonomiannya sebuah jembatan resmi dan stabil ke seluruh dunia Arab dengan negara-negara teluk terutama Uni Emirat Arab (UEA).¹⁴³ Negara-negara Teluk Arab adalah anggota Dewan Kerjasama Teluk (GCC), yang terdiri dari Arab Saudi, Kuwait, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab (UEA), dan Kesultanan Oman. GCC, yang didirikan pada tahun 1981, memiliki pendapatan per kapita rata-rata sebesar US\$34.265, menempati peringkat ke-25 di dunia. Uni Emirat Arab (UEA) sendiri memiliki pendapatan per kapita sebesar 41.476 dollar AS atau urutan ke-19 dunia dan PDB sebesar 432,612 miliar dollar AS. Uni Emirat Arab (UEA) merupakan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia Arab setelah Arab Saudi. Melalui kawasan Uni Emirat Arab (UEA), Israel bisa lebih leluasa bermanuver di sektor bisnis dikawasan kaya Teluk Arab.¹⁴⁴

¹⁴¹ Wakil, dkk., *Op. Cit.*

¹⁴² Papadaki, dkk., "Blockchain technology in the Middle East and North Africa region", *Blockchain technology in the Middle East and North Africa region, Information Technology for Development*, Vol, 7, No, 3 (04 Maret 2021), hal. 10.

¹⁴³ Fulthona, dkk., "UAE-Israel Diplomatic Normalization: A Response To A Turbulent Middle East Region", *Comparative Strategy Journal*, Vol, 40, No, 5 (September 2021), hal. 504.

¹⁴⁴ Sundari, dkk., *Op. Cit.*

Kepentingan ekonomi Israel terhadap Uni Emirat Arab (UEA) salah satunya dalam bidang penerbangan dan pariwisata. Kesepakatan ini memfasilitasi peningkatan signifikan dalam hal transaksi antara perusahaan-perusahaan Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) dengan volume perdagangan sebanyak US\$100 per bulan yang dalam hal ini telah menunjukkan keterlibatan ekonomi dalam bidang penerbangan dan pariwisata.¹⁴⁵ Kehadiran Abraham Accord membuat Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) melakukan kerjasama dalam penerbangan langsung dari kedua negara, adanya penerbangan langsung ini juga berdampak pada lonjakan wisatawan. Pengaruh signifikan ini tidak terlepas dari kepentingan kedua negara yang mempengaruhi sektor penerbangan, terutama melalui investasi pada teknologi canggih dan sistem keamanan. Selain itu, kesepakatan ini telah menggeser keseimbangan politik dan ekonomi dikawasan, yang dapat berimplikasi pada dinamika pariwisata kawasan. Sektor-sektor ini akan memperoleh manfaat dari peningkatan perdagangan bilateral, investasi di bidang teknologi dan keamanan, serta potensi pertumbuhan pariwisata regional.¹⁴⁶

3.2 Peluang Investasi dalam Industri Penerbangan dan Pariwisata

Normalisasi hubungan diplomatik antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) membuka peluang investasi baru di berbagai bidang, termasuk penerbangan dan pariwisata. Abraham Accord juga membawa peningkatan kerjasama ekonomi dan peluang bisnis bersama di sektor-sektor tersebut.¹⁴⁷

Perusahaan-perusahaan Uni Emirat Arab (UEA) menunjukkan minat dan

¹⁴⁵ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 208.

¹⁴⁶ Munin, *Op. Cit.*, hal. 14.

¹⁴⁷ Tariq dana, "The New (Dis)Order: The Evolving UAE-Israel Security Alliance", *Journal of Palestine Studies*, Vol, 52, No, 3 (September 2023), hal.66

ketertarikan atas peluang potensial dalam investasi tersebut. Hal ini sejalan dengan inisiasi Uni Emirat Arab (UEA) terhadap dana investasi sebesar \$10 miliar untuk mendukung investasi terhadap Israel di berbagai bidang, termasuk manufaktur, energi, air, ruang angkasa, teknologi pertanian dan pelayanan kesehatan sebagai bentuk untuk meningkatkan hubungan dan kerjasama antara kedua negara.¹⁴⁸

Kedua negara menunjukkan kesediaan yang tinggi untuk meningkatkan kerjasama melalui jumlah perjanjian dan Nota Kesepahaman (MOU) yang ditandatangani. Pada tahun pertama setelah dilakukan kesepakatan, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) telah menandatangani lebih dari 60 perjanjian dan MOU. Kesepakatan tersebut mencakup berbagai bidang seperti investasi, inisiatif kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kecerdasan buatan, pertanian, ketahanan pangan, sumber daya air, lingkungan hidup, dan perubahan iklim. Ini mencerminkan komitmen kedua negara untuk memperluas kerjasama mereka di banyak sektor yang berbeda.¹⁴⁹

Kerjasama teknologi adalah salah satu aspek penting dalam kerjasama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) yang akan dikembangkan lebih spesifik. Israel memiliki lebih dari 6.000 perusahaan teknologi tinggi dan startup. Israel juga memimpin dalam jumlah ilmuwan dan teknisi dalam angkatan kerja. Terdapat banyak peluang untuk kerjasama dan kolaborasi antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA), yang dapat memberikan akses bagi perusahaan Uni Emirat

¹⁴⁸ Mehmet Osman, “*Three Years Of Abraham Accords And Israel-Uae Relations*”, Working Paper, Socrates 8th International Education, Business, Economics And Social Sciences Congress, hal. 568-569

¹⁴⁹ Ibid.

Arab (UEA) terhadap teknologi terkini dari Israel untuk keuntungan di pasar. Kolaborasi ini juga dapat mendorong perusahaan teknologi Israel untuk memperluas kehadirannya ke Uni Emirat Arab (UEA), mempertimbangkan infrastruktur dan demografi yang beragam di negara Teluk tersebut.¹⁵⁰

Abraham Accord menjadi sebuah kesepakatan yang strategis dan membuka peluang perdagangan yang signifikan serta investasi bisnis antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Pada tanggal 25 Agustus 2021, perusahaan Israel Aerospace Industries melakukan kerjasama dengan Etihad Engineering untuk membangun fasilitas di Abu Dhabi yang akan mengubah pesawat penumpang Boeing 777-300ER menjadi pesawat kargo. Kerjasama ini berpengaruh besar terhadap pengiriman barang dari Israel ke Uni Emirat Arab (UEA) melalui jalur udara dengan waktu yang lebih singkat.¹⁵¹ Expo Dubai 2020 yang diadakan di Uni Emirat Arab (UEA) juga menarik Perusahaan Uni Emirat Arab (UEA) EDGE, dalam proyek kapal selam tak berawak.¹⁵²

3.3 Kerjasama Pengembangan Inovasi Teknologi Penerbangan

Pada tanggal 1 April 2023, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) menandatangani Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA). Kesepakatan ini merupakan sebuah langkah strategis kedua negara sejak Abraham Accord yang menandai integrasi ekonomi dan perdagangan yang lebih besar. Sejak kesepakatan Abraham Accord pada September 2020 lalu, hubungan kedua negara telah berkembang pesat selama bertahun-tahun ditengah peningkatan

¹⁵⁰ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 207.

¹⁵¹ Ibid.

¹⁵² Maital, dkk., *Op. Cit.*

kerjasama di sektor keuangan, energi, keamanan, teknologi dan keamanan air. Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) mengupayakan untuk memperluas hubungan non bilateral dan meningkatkan perdagangan bilateral non minyak dari \$1,3 miliar yang tercatat pada tahun 2021, menjadi \$10 miliar.¹⁵³

Abraham Accord juga menciptakan peluang strategis antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) mulai dari pariwisata hingga penerbangan. Peningkatan kolaborasi perusahaan dan institusi kedua negara mengalami peningkatan pesat. Uni Emirat Arab (UEA) sangat tertarik untuk membangun kerjasama khususnya dalam bidang teknologi dengan Israel. Sektor ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong UEA membuka hubungan diplomatik resmi dengan Israel.¹⁵⁴ Adanya kerjasama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) dalam bidang pengembangan teknologi penerbangan akan memperluas ekspansi pengaruh Israel dikawasan Uni Emirat Arab (UEA).¹⁵⁵

Beberapa perusahaan teknologi Israel telah melakukan kesepakatan dengan perusahaan Uni Emirat Arab (UEA). Pada tanggal 25 Agustus 2021, Israel Aerospace Industries menandatangani kesepakatan dengan Etihad Engineering yang merupakan bagian dari Etihad Aviation Group asal Uni Emirat Arab (UEA). Kerjasama ini akan mengembangkan sebuah fasilitas konversi pesawat penumpang Boeing 777-300ER menjadi pesawat is yang didirikan tepatnya di Abu Dhabi. Konversi pesawat kargo ini akan membangun hubungan udara yang memuat barang untuk transit di Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel. Jalur udara

¹⁵³ <https://gulfbusiness.com/uae-israel-a-productive-partnership/> diakses pada 18.37 04.05.2024

¹⁵⁴ Sundari, dkk., *Op. Cit.*

¹⁵⁵ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 207.

yang akan ditempuh juga menjadi sangat singkat, dimana hanya memakan waktu sekitar 3 jam penerbangan.¹⁵⁶

Peluang ini akan memberikan peluang bagi koridor perdagangan melalui jalur udara bagian timur Uni Emirat Arab (UEA) dan barat Asia tepatnya di wilayah Mediterania. Peran Abu Dhabi Global Market, Dubai International Financial Centre dan Bank Hapoalim sangat berpengaruh. Perusahaan tersebut akan mempromosikan dan mengembangkan inovasi teknologi keuangan dan peluang pasar yang akan mendukung transformasi digital lanskap layanan keuangan dan meningkatkan konektivitas perekonomian di Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel. Kesepakatan ini juga akan membantu perusahaan dan pengusaha teknologi finansial untuk menghadirkan implementasi oleh Israel di pasar Uni Emirat Arab (UEA).¹⁵⁷

Permintaan untuk mengubah pesawat kargo telah meningkat seiring dengan pertumbuhan e-commerce dan penggunaan pesawat yang menurun selama pandemi Covid-19. Israel Aerospace Industries memiliki keahlian dan pengalaman luas dalam bidang ini serta mengoperasikan banyak fasilitas konversi kargo. Etihad Engineering, yang merupakan salah satu penyedia layanan perawatan, perbaikan, dan perombakan pesawat komersial terbesar di Timur Tengah, juga memiliki peran penting dalam proyek ini. Dengan demikian, fasilitas yang akan dibangun bersama di Abu Dhabi akan menjadi yang terbesar dan paling

¹⁵⁶ *Ibid.*,

¹⁵⁷ *Ibid.*,

canggih di Timur Tengah untuk mengkonversi pesawat penumpang Boeing 777 menjadi pesawat kargo.¹⁵⁸

Bagi kedua negara, kerjasama teknologi merupakan sesuatu yang sangat penting. Uni Emirat Arab (UEA) melihat peluang untuk menembus pasar Israel, baik dalam peluang investasi maupun teknologi. Kerjasama teknologi juga mencakup transfer teknologi keamanan dari Israel ke Uni Emirat Arab (UEA), khususnya sektor intelijen dan pengawasan. Uni Emirat Arab (UEA) telah melakukan transaksi pembelian terhadap teknologi dan pelatihan Israel, termasuk satelit layanan pengintaian, kendaraan udara tak berawak (UAV), dan sistem kamera pengintai.¹⁵⁹

3.4 Peningkatan Konektivitas Penerbangan

Kesepakatan Abraham Accord berperan penting terhadap industri penerbangan antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Pasalnya, setelah terjadi kesepakatan melalui Abraham Accord, kedua negara sepakat untuk membuka jalur udaranya untuk penerbangan harian. Sebelum adanya kesepakatan, Uni Emirat Arab (UEA) memblokir jalur udara, darat dan laut terhadap Israel. Sebelum adanya kerjasama dalam bidang penerbangan, warga Israel yang memegang paspor Israel ditolak secara keras untuk memasuki Uni Emirat Arab (UEA). Israel juga dilarang untuk melakukan penerbangan langsung dari ke Uni Emirat Arab (UEA). Oleh karena itu, semua penerbangan dari Israel akan transit melalui negara-negara netral ketiga terlebih dahulu. Uni Emirat Arab (UEA) juga melarang pesawatnya untuk membawa warga negaranya mengunjungi Israel.

¹⁵⁸ *Ibid.*,

¹⁵⁹ *Ibid.*, hal.86

Israel sendiri tidak melakukan larangan bagi pesawat dan warga Uni Emirat Arab (UEA) yang ingin memasuki untuk mengunjungi negaranya.¹⁶⁰

Keinginan yang kuat antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) untuk meningkatkan kemakmuran dan kemajuan kawasan menghantarkan kedua negara tersebut kedalam normalisasi hubungan diplomatik. Keputusan Uni Emirat Arab (UEA) dalam normalisasi ini dipandang sebagai sarana perdamaian yang lebih baik serta untuk menghentikan konflik secara bertahap di wilayah tersebut. Abraham Accord juga menjadi sebuah langkah strategis untuk memperluas manfaat bagi perekonomian kedua negara dalam berbagai bidang dan investasi baik dalam bidang penerbangan maupun pariwisata.¹⁶¹ Pada tanggal 29 Agustus 2020, Uni Emirat Arab (UEA) resmi memberhentikan boikotnya terhadap Israel untuk mempercepat ikatan ekonomi khususnya dalam bidang penerbangan.¹⁶²

Segera setelah normalisasi, pihak Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) melakukan pertemuan untuk membahas kerjasama dalam berbagai bidang. Pertemuan ini menjadi kunjungan tingkat tinggi pertama negara Teluk yang diadakan di Tel Aviv. Pertemuan ini dihadiri oleh Menteri Keuangan Uni Emirat Arab (UEA), Obaid Humaid al-Tayer dan pejabat senior Uni Emirat Arab (UEA) lainnya, serta Menteri Keuangan Amerika Serikat, Steven Munchin. Pejabat-pejabat tersebut terbang secara langsung melalui bandara Abu Dhabi menuju bandara internasional Ben-Gurion menggunakan pesawat Etihad Airways milik Uni Emirat Arab (UEA). Dalam kunjungannya, keduanya menandatangani empat

¹⁶⁰ Fernandez, *Op.. Cit.*,

¹⁶¹ *Ibid.*,

¹⁶² *Ibid.*, hal. 206.

perjanjian mengenai pembebasan visa, penerbangan, kerjasama ekonomi (sains dan inovasi teknologi), dan perlindungan investasi.¹⁶³

Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu menyampaikan keinginannya atas kesepakatan ini untuk memfasilitasi warga negara dari Israel untuk saling mengunjungi agar dapat menjangkau banyak tujuan lain seperti di Timur Tengah dan di Asia melalui penerbangan langsung ke Uni Emirat Arab (UEA).¹⁶⁴ Kerjasama dalam bidang penerbangan sipil antara maskapai penerbangan kedua negara akan tumbuh pesat dan berdampak juga pada pertumbuhan pariwisata Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Jumlah penumpang juga akan mengalami lonjakan karena warga kedua negara saling antusias atas dibukanya penerbangan langsung yang menghubungkan Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Pembebasan visa antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) juga turut mempengaruhi lonjakan penerbangan dan pariwisata di negara tersebut.¹⁶⁵

Penerbangan perdana antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) pada tanggal 31 Agustus 2020, menjadi sebuah momen pertama kalinya pesawat El Al milik Israel menjajaki penerbangan langsung ke Uni Emirat Arab (UEA). Dalam penerbangan tersebut, El Al terbang melintasi wilayah udara Arab Saudi menuju Uni Emirat Arab (UEA) selama tiga jam 20 menit. Penerbangan ini membawa beberapa pejabat utama dari Israel dan Amerika Serikat. Perwakilan Amerika yang diwakili oleh Jared Kushner, penasihat senior sekaligus menantu dari Presiden Donald Trump, penasihat keamanan nasional; Robert O'Brien, perwakilan Amerika untuk Timur Tengah; Avi Berkowitz, dan perwakilan Amerika untuk

¹⁶³ Telci, *Op. Cit.*

¹⁶⁴ *Ibid.*

¹⁶⁵ *Ibid.*, hal.7

Iran; Brian Hook. Sedangkan Israel diwakili oleh penasihat keamanan nasional Meir Ben-Shabbat, dan direktur jenderal dari beberapa kementerian Israel.¹⁶⁶

Pada tanggal 19 November 2020, perusahaan-perusahaan maskapai penerbangan El Al milik Israel dan maskapai penerbangan Etihad Airways milik Uni Emirat Arab (UEA), menandatangani perjanjian MoU, dimana keduanya sepakat untuk bekerjasama dalam layanan *codeshare* bersama serta bekerjasama dalam bidang teknik dan layanan kargo.¹⁶⁷ Menyusul perjanjian kerjasama tersebut, pihak maskapai penerbangan Israel yaitu Arkia dan Israir telah mengumumkan agendanya untuk segera melakukan penjadwalan akan penerbangannya ke Dubai dalam jangka waktu satu bulan. Pihak maskapai penerbangan Israir juga telah membuat penawaran untuk mengadakan perjalanan gabungan antara Dubai dan Bahrain di kedua negara.¹⁶⁸

Penerbangan komersial langsung dimulai pada tanggal 31 Agustus 2020 antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA). Maskapai penerbangan Israel, El Al, menggunakan pesawat komersial Boeing 737-800 (4X-EHD).¹⁶⁹ Kata “perdamaian” yang ditulis dalam tiga Bahasa, Arab, Inggris, dan Ibrani menjadi dekorasi di atas jendela kokpit yang dipilih maskapai penerbangan El Al untuk Boeing 737-800 (4X-EHD).¹⁷⁰ El Al menempuh perjalanan udara dengan waktu 3 jam 20 menit dari Tel Aviv menuju Abu Dhabi dengan melintasi wilayah udara Arab Saudi. Hal ini merupakan momen pertama kalinya Arab Saudi menyetujui

¹⁶⁶ *Ibid.*

¹⁶⁷ *Ibid.*

¹⁶⁸ *Ibid.*

¹⁶⁹ Fernandez, *Op. Cit.*

¹⁷⁰ HT Digital Streams Limited, “Israeli, US, Official On History Flight to UAE Finalise Deal”, diakses dari <https://www.proquest.com/newspapers/israeli-us-officials-on-historic-flight-uae/docview/2438608530/se-2?accountid=46437> (06/05/2024, 21.40 WIB)

untuk membuka wilayah udaranya bagi penerbangan komersial antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA).¹⁷¹ Meskipun Arab Saudi menolak untuk melakukan normalisasi hubungan diplomatic dengan Israel, Arab Saudi bersedia untuk membuka wilayah udaranya secara permanen untuk lalu lintas penerbangan antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA).¹⁷²

Pada tanggal 4 November 2020, FlyDubai, salah satu maskapai penerbangan milik Uni Emirat Arab (UEA) mengumumkan akan melakukan penerbangan harian langsung yang menghubungkan Tel Aviv dan Dubai mulai 26 November 2020. Pernyataan FlyDubai menandai kesepakatan perdana terkait penerbangan langsung antara Tel Aviv dan Dubai. Pada tanggal 26 November 2020, penerbangan komersial perdana akan dilaksanakan oleh FlyDubai yang berangkat dari bandara Dubai International (DXB) kemudian akan mendarat di bandara internasional Tel Aviv Ben-Gurion (TLV).¹⁷³ Sedangkan pada tanggal 28 Maret 2021, maskapai penerbangan Etihad Airways milik Uni Emirat Arab (UEA) mengumumkan akan melakukan penerbangan harian langsung menuju Israel.¹⁷⁴

Kerjasama dalam bidang penerbangan ini memberikan dampak yang besar terhadap kedua negara. Atas dibukanya jalur udara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA), akan menghemat waktu yang ditempuh karena dapat menggunakan wilayah udara masing-masing. Sesuai dengan kesepakatan dalam Abraham Accord, kedua negara dapat memanfaatkan jalur udara masing-masing untuk

¹⁷¹ Fernandez, *Op. Cit.*

¹⁷² Jim Zanotti, "israel : Major Issues and U.S. Relations. Congressional Research Service". 2023. Diakses dari <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R44245/125> , hal.17

¹⁷³ Fernandez, *Op. Cit.*

¹⁷⁴ Fernandez, *Op. Cit.*

menjangkau penerbangan antara negara-negara teluk, Asia, Eropa, dan Amerika. Seperti Etihad Airways yang melintasi wilayah udara Israel untuk penerbangan dari Milan ke Abu Dhabi.¹⁷⁵ Selain itu, pembukaan wilayah udara Arab Saudi dan Bahrain juga sangat berdampak besar bagi jarak waktu yang ditempuh dan biaya operasional penerbangan El Al Airlines. Maskapai penerbangan dari kedua negara dapat menawarkan tarif yang bersaing kepada pelanggan.¹⁷⁶

Kerjasama yang semakin meningkat antara Tel Aviv dan Abu Dhabi juga memberikan dampak yang menguntungkan bagi sektor penerbangan dikawasan Timur Tengah. Seperti halnya pada maskapai penerbangan Turkish Airlines dan Qatar Airways yang aktif pada wilayah tersebut. Di samping kerjasama antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA), pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) juga berusaha menggunakan perjanjian normalisasi sebagai alat pengaruh terhadap negara-negara pesaing seperti Turki dan Qatar. Maskapai penerbangan Uni Emirat Arab (UEA) yang memulai layanan ke Israel akan berusaha meningkatkan popularitas rute tersebut dan mengurangi kesuksesan pesaing mereka, seperti maskapai penerbangan Turkish Airlines dan Qatar Airways.¹⁷⁷

Beberapa rute populer milik Turkish Airlines akan diintegrasikan ke dalam jadwal penerbangan Emirates Airlines dan Etihad Airways, hal ini digunakan sebagai tekanan terhadap maskapai penerbangan Turkish Airlines. Dalam konteks ini, otoritas penerbangan sipil Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) telah menandatangani perjanjian untuk mengoperasikan 28 penerbangan komersial antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Tel Aviv setiap minggunya. Perjanjian ini

¹⁷⁵ Telci, *Op. Cit.*

¹⁷⁶ Fernandez, *Op. Cit.*

¹⁷⁷ Telci, *Op. Cit.*

tidak hanya mencakup penerbangan langsung antara kedua negara, tetapi juga penerbangan gabungan yang dijadwalkan antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Istanbul atau Tel Aviv dan Istanbul oleh maskapai penerbangan Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel.¹⁷⁸

3.5 Promosi Pariwisata

Pada tanggal 11 Februari 2022, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk memperkuat kerjasama pariwisata dan ekonomi serta mempererat hubungan bilateral antara kedua negara. MoU ini ditandatangani oleh Menteri Negara Kewirausahaan dan UKM, Dr. Ahmed Belhoul Al Falasi dan Ketua Dewan Pariwisata Uni Emirat Arab (UEA), serta Menteri Pariwisata Israel, Yoel Razvozov. Perjanjian yang dilakukan antara kedua negara melalui penandatanganan MoU ini sebagai bagian dari kesepakatan Abraham Accord dan juga upaya untuk meningkatkan kerjasama ekonomi serta menciptakan kolaborasi dalam banyak bidang.¹⁷⁹

Uni Emirat Arab (UEA) merupakan sebuah negara yang menjadi pusat utama dan tujuan pariwisata global dan regional. Uni Emirat Arab (UEA) telah berhasil mengembangkan layanan dan produk wisatanya untuk menawarkan semua jenis pengalaman pariwisata, termasuk wisata bisnis, wisata belanja, wisata konferensi dan wisata petualangan. Menteri Pariwisata Israel, Razvozov menyatakan bahwa kerjasama ini adalah momen penting dan bersejarah dalam

¹⁷⁸ *Ibid.*

¹⁷⁹ Wam, “UAE, Israel sign MoU to strengthen tourism, economic cooperation”, diakses dari <https://wam.ae/en/article/hszre4o2-uae-israel-sign-mou-strengthen-tourism-economic> (7/5/2024, 20.37 WIB)

hubungan Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) dan meminta semua negara Dewan KerjaSama Teluk (GCC) untuk mengikuti Uni Emirat Arab (UEA), memperkuat hubungan mereka dengan Israel dan bekerjasama untuk membangun realitas baru dikawasan demi kemakmuran, keamanan dan stabilitas.¹⁸⁰

Merujuk pada MoU tersebut, Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) akan menerapkan kebijakan untuk mendorong dan memajukan sektor pariwisata antar kedua negara, meningkatkan kerjasama antara organisasi pariwisata kedua negara di sektor publik dan swasta, serta memfasilitasi pertukaran informasi pariwisata dan perjalanan, termasuk acara pariwisata yang direncanakan. Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) juga akan mengintensifkan kerjasama teknis dalam pendidikan pariwisata, pelatihan kejuruan, kegiatan pemasaran dan promosi, mendorong partisipasi dalam acara dan pameran pariwisata, khususnya sektor swasta dan mengadakan acara regional bersama untuk agen perjalanan dan professional pariwisata lainnya. Dalam hal ini, Expo Dubai 2020 merupakan sebuah peluang bagi komunitas bisnis Israel untuk mendapatkan manfaat kemitraan ekonomi yang menjanjikan antara kedua negara di sektor-sektor penting, terutama di bidang pariwisata dan proyek-proyek penting.¹⁸¹

Pembukaan jalur udara antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) membawa dampak yang positif bagi bidang pariwisata yang erat kaitannya dengan industri penerbangan. Sesuai dengan kesepakatan Abraham Accord, bahwa kedua negara diharapkan berkomitmen untuk meningkatkan kerjasama pariwisata

¹⁸⁰ *Ibid.*

¹⁸¹ Gulf Today, "UAE, Israel Strengthen tourism and economic relations". Diakses dari <https://www.gulftoday.ae/business/2022/02/11/uae-israel-sign-mou-to-strengthen-tourism-and-economic-cooperation> (7/5/2024, 20.57 WIB)

sebagai aspek penting dari pertumbuhan ekonomi dan memperkuat hubungan yang lebih kuat antara masyarakat dan budaya antar kedua negara, baik Israel maupun Uni Emirat Arab (UEA). Untuk mencapai tujuan ini, kedua negara akan memfasilitasi pertukaran informasi melalui berbagai saluran seperti iklan, bahan promosi, dan partisipasi dalam acara pariwisata.¹⁸²

Selain itu, kedua negara akan berkolaborasi untuk mempromosikan inisiatif pariwisata bersama dan paket-paket di antara operator pariwisata untuk menarik pengunjung dari negara lain. Kedua negara akan mengatur tur studi timbal balik untuk meningkatkan pengetahuan dalam pengembangan, manajemen, dan pemasaran pariwisata warisan, budaya, dan pedesaan, dengan tujuan memperluas dan memperdalam hubungan pariwisata antara negara. Selain itu, baik Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) akan berupaya untuk memanfaatkan anggaran pemasaran nasional mereka untuk mempromosikan pariwisata antara negara-negara mereka masing-masing.¹⁸³

Sebagai bentuk implementasi dari kesepakatan Abraham Accord, Israel diundang untuk menghadiri Expo Dubai 2020 yang dilaksanakan di Uni Emirat Arab (UEA) pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai 31 Maret 2022 yang dihadiri oleh 192 negara. Expo Dubai 2020 menjadi ajang pameran negara di seluruh dunia, organisasi internasional, sektor publik dan swasta. Expo Dubai 2020 menjadi wadah untuk menjalin kolaborasi antar negara dalam beberapa bidang terkait inovasi, teknologi, dan lain-lain. Dalam acara ini, Israel turut berkontribusi

¹⁸² Singer, *Op. Cit.*, hal. 457.

¹⁸³ *Ibid.*,

atas jalannya Expo Dubai 2020 untuk mengoperasikan paviliun di Expo Dubai 2020.¹⁸⁴

Expo Dubai 2020 menjadi platform bagi Israel untuk menunjukkan budaya, tradisi, dan warisan Israel kepada pengunjung dari berbagai negara. Acara ini dapat mendorong pemahaman bersama untuk menghilangkan stereotip dan sebagai upaya untuk mendukung integrasi budaya antara negara-negara teluk, khususnya Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel.¹⁸⁵ Dalam Expo Dubai 2020, Israel juga menunjukkan kemampuannya dalam bidang teknologi serta keinginannya untuk diakui eksistensinya sebagai sebuah negara yang damai. Segera setelah acara ini, pejabat senior Yerusalem mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA) untuk urusan diplomatic, termasuk didalamnya mengenai kebijakan agar warga negara Israel dapat memasuki negara tersebut menggunakan paspor nasional Israel untuk mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA) dan negara teluk lainnya.¹⁸⁶

Selain itu, pembukaan wilayah udara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) akan sangat berpotensi untuk meningkatkan wisata kedua negara. Perjanjian pembebasan visa antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) berdampak signifikan dari kondisi sebelumnya, dimana Uni Emirat Arab (UEA) tidak mengizinkan warga negara Israel untuk memasuki negaranya termasuk juga pemegang paspor Israel. Dampak positif dari pembebasan visa ini akan meningkatkan pariwisata. Pembukaan kedutaan juga akan membuat proses visa dan prosedur lain terkait

¹⁸⁴ Firdaus, *Op. Cit.*

¹⁸⁵ *Ibid.*

¹⁸⁶ Ferziger, *Op. Cit.*

perjalanan akan lebih lancar dan cepat. Hal ini akan meningkatkan pariwisata antara Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) bahkan ke kawasan di sekitarnya.¹⁸⁷

Saat dibuka penerbangan langsung menuju Uni Emirat Arab (UEA) pada akhir tahun 2020, sekitar 50.000 warga Israel telah terbang menuju Dubai untuk berwisata.¹⁸⁸ Atas meningkatnya lonjakan penerbangan dari wisatawan Israel yang signifikan ini, Netanyahu berharap pada masyarakat Uni Emirat Arab (UEA) untuk mengunjungi Israel sebagai turis. Netanyahu juga berharap masyarakat Uni Emirat Arab (UEA) dapat memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Israel dengan adanya kerjasama dalam bidang pariwisata antara kedua negara melalui Abraham Accord.¹⁸⁹

Kementerian pariwisata Israel telah membuat portal web pariwisata yang bertujuan untuk menarik pengunjung atau wisatawan agar dapat mengunjungi wisata-wisata yang ada di Israel. Beberapa tujuan wisata populer yang dapat dikunjungi oleh para turis diantaranya Masjid Al-Aqsa dan Muslim Quarter di Yerusalem, dan Museum Seni Islam.¹⁹⁰ Meskipun arus wisatawan yang mengunjungi Uni Emirat Arab (UEA) sangat tinggi, hal ini tidak berlaku sebaliknya. Terhitung sejak dua tahun setelah MoU, sedikit sekali warga Uni Emirat Arab (UEA) yang mengunjungi Israel. Menurut Kementerian Pariwisata Israel Kepada The Associated Press hanya 1.600 wisatawan yang berasal dari Uni Emirat Arab (UEA).¹⁹¹ Israel juga berharap besar pada Uni Emirat Arab (UEA)

¹⁸⁷ Fernandez, *Op. Cit.*, hal. 207-208.

¹⁸⁸ Maital, dkk., *Op. Cit.*

¹⁸⁹ Telci. *Op. Cit.*

¹⁹⁰ Sundari, *Op. Cit.*

¹⁹¹ AP News, "Where Are The Gulf Arab Tourist? Israel's Hopes All Short", diakses dari <https://apnews.com/article/politics-persian-gulf-israel-united-arab-emirates-government->

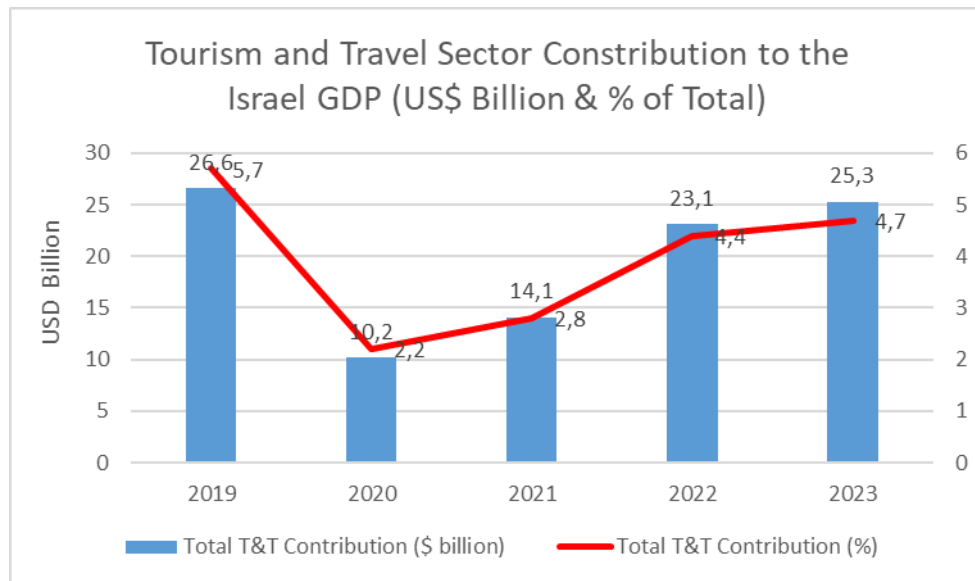
untuk memenuhi target wisatawan dari negara tersebut sebanyak 100.000 pengunjung.¹⁹²

Israel juga turut mempromosikan pariwisatanya pada acara Expo Dubai 2020 yang diselenggarakan di Uni Emirat Arab (UEA). Kementerian Pariwisata Israel, Ksenia Kobiakov berharap besar dalam acara ini dengan mempromosikan Israel sebagai negara destinasi yang menargetkan keluarga, wisatawan berpengalaman FIT, wisatawan religius, MICE (Meetings, Incentives, Conference and Exhibitions) dan wisatawan rekreasi melalui berbagai aktivitas perjalanan pengenalan media dan perdagangan, roadshow, kerjasama dengan agen tour dan maskapai penerbangan.¹⁹³ Data kontribusi *tourism* dan *travel* terhadap GDP Israel pada Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 8.

[787eedb977f268be50208918ca1ae428](https://gulfnews.com/business/tourism/israel-sets-sights-on-100000-visitors-from-the-uae-as-travel-sector-opens-up-in-full-1.1647489468895) (7/5/2024, 23.34 WIB)

¹⁹²John Benny, "Israel sets sights on 100,000 visitors from the UAE as travel sector opens up in full", diakses <https://gulfnews.com/business/tourism/israel-sets-sights-on-100000-visitors-from-the-uae-as-travel-sector-opens-up-in-full-1.1647489468895> (7/5/2024, 23.46 WIB)

¹⁹³ Gulf News report, "All UAE residents can now travel to Israel; COVID-19 vaccination not mandatory", <https://gulfnews.com/business/tourism/all-uae-residents-can-now-travel-to-israel-covid-19-vaccination-not-mandatory-1.86483373> (8/5/2024, 00.09 WIB)

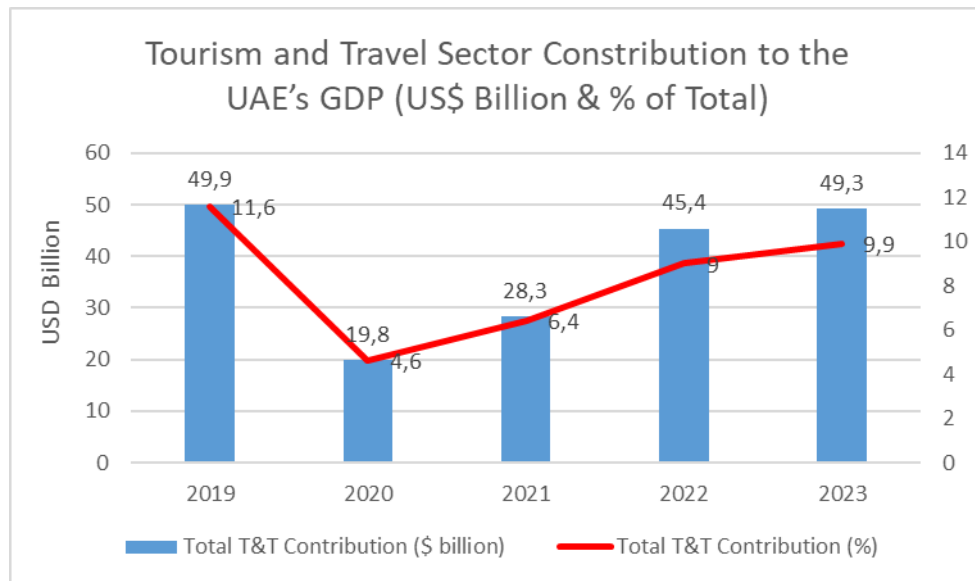


Sumber: WTTC, July 2023

<https://wttc.org/>

Gambar 8. Grafik Tourism and Travel Sector Contribution to the Israel GDP in 2019-2023

Dalam konteks kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sektor pariwisata Israel mencapai USD 25,3 miliar, yang merepresentasikan 4,7% dari PDB Israel pada tahun 2023. PDB Israel dalam sektor pariwisata ini telah mengalami peningkatan yang signifikan pasca adanya pandemi Covid-19. Meskipun peningkatan pasca Covid-19 mengalami peningkatan akan tetapi kontribusi terhadap PDB Israel jauh lebih rendah dibandingkan dengan PDB Uni Emirat Arab (UEA). Data kontribusi *tourism* dan *travel* terhadap GDP Uni Emirat Arab (UEA) pada Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 9.



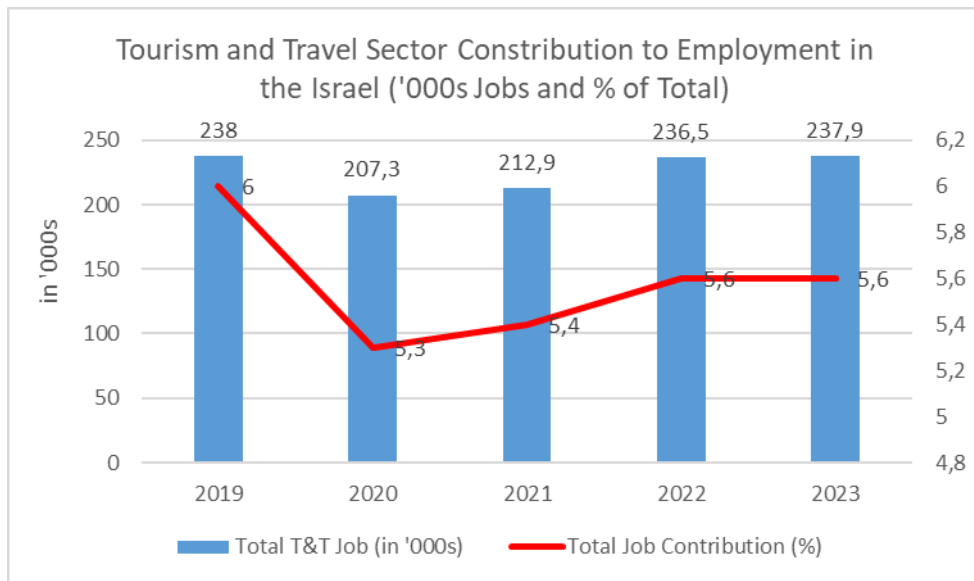
Sumber: WTTC, July 2023

<https://wttc.org/>

Gambar 9. Grafik Tourism and Travel Sector Contribution to the Uni Emirat Arab (UEA) GDP in 2019-2023

Dalam konteks kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sektor pariwisata Uni Emirat Arab (UEA) mencapai USD 49,3 miliar, yang merepresentasikan 9,9% dari PDB Uni Emirat Arab (UEA) pada tahun 2023. Meskipun industri ini telah mengalami pemulihan dari penutupan akibat pandemi, kontribusi finansial dari perdagangan dan perjalanan terhadap perekonomian Uni Emirat Arab (UEA) masih berada di bawah tingkat yang dicapai pada tahun 2019. Kontribusi pariwisata Uni Emirat Arab (UEA) terhadap PDB keseluruhan adalah yang tertinggi di antara negara-negara anggota Abraham Accord.¹⁹⁴ Sedangkan data kontribusi *tourism* dan *travel* terhadap lapangan pekerjaan Israel pada Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 10.

¹⁹⁴ Abraham peace institute, *Loc. Cit.*, hal.28

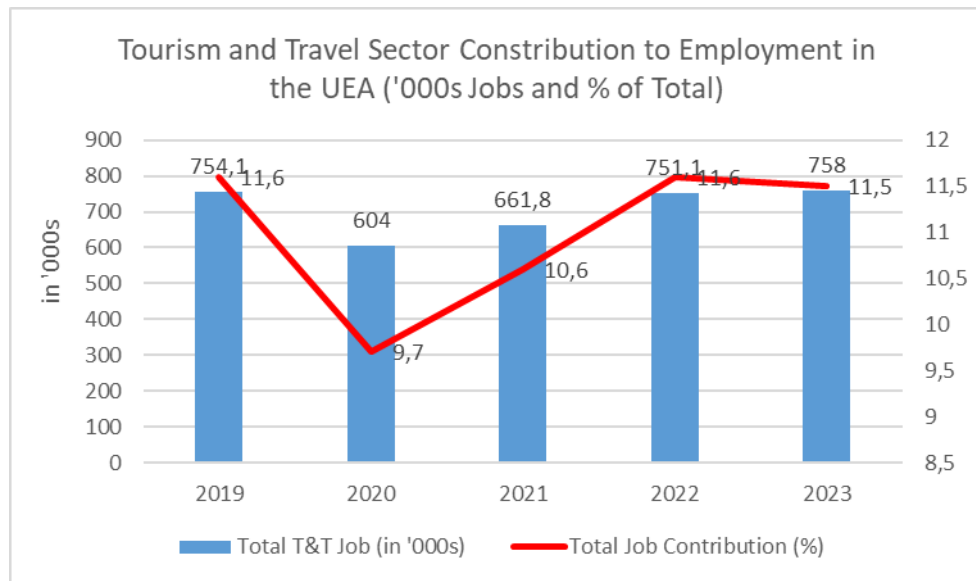


Sumber: WTTC, July 2023

<https://wttc.org/>

Gambar 10. Grafik Tourism and Travel Sector Contribution to Employment in the Israel in 2019-2023

Dalam konteks ketenagakerjaan, sektor pariwisata di Israel mengalami peningkatan yang cukup berarti, dimana pada tahun 2023 menyerap sebanyak 237,900 karyawan. Dilihat dari tahun sebelumnya, 2022, penyerapan tenaga kerja Israel stagnan berada di presentase 5,6%. Data kontribusi *tourism* dan *travel* terhadap lapangan pekerjaan Uni Emirat Arab (UEA) pada Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 11.



Sumber: WTTC, July 2023

<https://wttc.org/>

Gambar 11. Grafik Tourism and Travel Sector Contribution to Employment in the Israel in 2019-2023

Dalam konteks ketenagakerjaan, sektor pariwisata di Uni Emirat Arab (UEA) memberikan kontribusi signifikan, yakni menyerap satu dari setiap sepuluh tenaga kerja, dengan total 661,800 karyawan pada tahun 2021. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja pada tahun 2019 yang mencapai 754.100. Meskipun demikian, dengan adanya perkembangan pasokan baru dan peningkatan investasi, jumlah tenaga kerja di sektor ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan.¹⁹⁵

¹⁹⁵ Abraham peace institute, *Loc. Cit.*